



## PEMANFAATAN GOOGLE FORMULIR SEBAGAI MEDIA UJIAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19

**Ikbal**

e-mail: [ikbalowa@gmail.com](mailto:ikbalowa@gmail.com)

Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

---

**Abstract:** *The Covid-19 pandemic has had a huge impact on the world of education. Changes in the learning system from what was originally done offline have now shifted to online learning. Many platforms are now available to support online learning during a pandemic, one of which is google forms. Google forms can be used for learning media, filling out questionnaires, and can be used to carry out online exams. The research method used in this study is a qualitative method using a survey approach, conducting direct interviews and conducting online interviews. This research was conducted at MI Tammoponreng Kab. Bone. The results of the study show that the application of google forms as an online examination medium at MI Tamoponreng hasnot been implemented due to the limited tools used to access the network. Most of the examination activities carried out were carried out offline and only a few students carried out online.*

**Keywords:** *Covid-19, google form, evaluation*

---

**Abstrak:** *Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Perubahan sistem pembelajaran dari yang mulanya dilakukan secara offline kini beralih ke pembelajaran online. Banyak platform yang kini tersedia untuk mendukung pembelajaran online pada masa pandemi salah satunya yaitu googleformulir. Google formulir bisa dimanfaatkan untuk media pembelajaran, mengisi kusioner, dan dapat digunakan untuk melaksanakan ujian online. Metode peneltian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan survey, melakukan wawancara langsung dan melakukan wawancara secara online. Penelitian ini dilaksanakan di MI Tammoponreng Kab. Bone. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan google formulir sebagai media ujian online diMI Tamoponreng belum dilaksanakan dikarenakan keterbatasan alat yang digunakan untuk mengakses jaringan. Kegiatan ujian yang dilakukan sebagian besar dilaskanakan secara offline dan hanya beberapa siswa melaksanakan secara online.*

**Kata Kunci:** *Covid-19, google formulir, evaluasi*

---



## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang tidak terduga akan datang, pandemi ini menyebabkan sistem di dunia ini menjadi terganggu, termasuk dunia pendidikan, saat ini banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, lembaga pendidikan dan perguruan tinggi. Pendidikan yang dilaksanakan sebelum pandemi kebanyakan dilaksanakan secara luring (offline), akan tetapi dampak dari pandemi ini membuat sistem pendidikan berubah ke pembelajaran secara daring (online). Pengambilan keputusan ini dilakukan agar penyebaran virus Covid-19 dapat ditekan dan membuat siswa terhindar dari virus tersebut. Hal ini didukung oleh surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadim Makarim yang ditandatangani pada tanggal 4 Maret 2020. Prinsip yang ditanamkan dalam kebijakan masa pandemi Covid-19 adalah “Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”.

Dampak dari pandemi Covid-19 tidak boleh sepenuhnya dikatakan sebagai suatu musibah, melainkan pandemi Covid-19 juga menjadi sebuah berkah bagi dunia pendidikan. Saat ini, pendidik dan tenaga pendidik berusaha menciptakan dan menghasilkan suatu inovasi pendidikan untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah atau biasa dikenal dengan pembelajaran *online*. Guru-guru di sekolah dituntut profesional dalam mengajar dan menggunakan berbagai sarana, metode dan media yang sesuai dengan pembelajaran *online* agar mampu memberikan dampak besar bagi siswa seperti halnya ketika pembelajaran dilakukan luring atau *offline*. Oleh karena itu guru hendaknya bisa menguasai penggunaan teknologi agar untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Kunadar (2007:46) mengatakan bahwa guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan dalam beberapa tahun belakangan ini sudah dilakukan. Terkhusus pada saat pandemi covid-19, penggunaan teknologi pada masa pandemi mulai dari cara pembelajaran, media yang digunakan dan sekarang ini banyak yang memanfaatkan aplikasi baik yang bersifat umum maupun khusus. Kegiatan pembelajaran *online* pada saat ini biasanya dilakukan dengan dengan aplikasi tambahan

yang tersedia di internet maupun aplikasi yang telah tersedia di *google play* dan platform penyedia aplikasi lainnya. Untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan biasanya guru menggunakan beberapa variasi. Untuk tatap muka secara *online*, guru dapat memanfaatkan platform *Google Meet* atau *Zoom*. Sedangkan untuk memberikan informasi, pengumuman dan memberikan materi pembelajaran, gurumegggunakan platform seperti *Whatsapp*, *Google Classroom*, *E-learning* dan *Telegram*.

Proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* mengharuskan evauasi atau ujian yang dilaksanakan secara *online*. Banyak aplikasi yang dapat digukan untuk mengevaluasi dan menilai kegiatan pembelajaran secara online yang mudah dalam mengakses di duia maya. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media untuk melakukan evaluasi atau ujian yakni melalui google formulir. Sebagai salah satu bagian dari *google docs*, google formulir adalah aplikasi yang dapat diakses secara gratis dan sangat mudah dalam pengoprasiannya. Penggunaan google formulir diharapkan memberikan kemudahan dalam dalam kegiatan evaluasi pembelajaran baik dari perencanaan yang dialukan, efektivitas dan efesiensi danmenjadi daya tarik bagi siswa di masa pandemi covid-19.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kulitatif dengan menggunakan metode survey yang dilaksanakan secara langsung ke sekolah dan dilaksanakan secara *online*. Pengumpulan data primer dilakukan dengan dengan melakukan wawancara langsung dan melakukan wawancara *online* melalui aplikasi *Whatsapp* dengan kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan yang terdiri dari 9 orang guru MI Tamoponrengyang mengalami dampak dari Covid-19. Selain itu penulis juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung dari penelitian ini baik bersumber dari media elektronik, cetak, dokumen, dan artikel yang berkaitan dengan pendidikan dimasa Covid-19. Responden adalah kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di MI Tamoponrengmulai dari kelas 1-6. Rata-rata pendidikan dari guru MI Tamoponreng adalah S1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran daring (*online*) yang dilaksanakan di MI Tamoponrengtelah dilaksanakan mengikuti instruksi dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama. Alasan melakukan pembelajaran secara online yakni untuk melakukan pencegahan terhadap penyebaran dan memutus rantai penyebaran dari virus Covid-19. Meskipun ada anjuran dari pemerintah guru dari MI Tamoponreng kadang melakukan kunjungan langsung di kediaman siswanya untuk memberikan pengajaran langsung dikarenakan kondisi dari siswa MI Tamoponreng tidak memungkinkan melaksanakan pembelajaran secara *online* karena keterbatasan siswa yang tidak memiliki *smartphone*. Alasan guru melakukan kunjungan langsung yakni kepada tanggungjawab sebagai pendidik yang bertujuan mencerdaskan siswa agar siswa yang dididiknya.

Adapun media pembelajaran *online* yang digunakan oleh guru di MI Tamoponreng yakni menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Guru membuat grup untuk melakukan kegiatan pembelajaran, baik dari segi absensi, pemberian materi maupun pemberian tugas. Absensi yang dikirimkan guru kepada siswa formatnya sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga siswa langsung mengisi daftar hadir dan mengirimkan ke grup *whatsapp* tersebut. Untuk pemberian materi guru mengupload materi yang telah dibuat terlebih dahulu, setelah dibuat materi tersebut dianalisis sebelum dikirimkan, terkadang juga guru memberikan materi yang tersedia pada buku ajar. Ketika siswa kurang memahami materi yang telah dikirimkan oleh guru, guru mengirimkan video tutorial untuk melengkapi materi yang telah dikirim sebelumnya. Untuk pemberian tugas dikirimkan melalui grup *Whatsapp* kemudian siswa mengerjakan secara langsung dan setelah siswa mengerjakan tugasnya kemudian siswa mengumpulkan tugasnya melalui foto dan di upload ke grup *whatsapp*. Siswa yang tidak memiliki *smartphone* kadang didatangi langsung oleh pihak guru untuk diberikan soaln dan untuk pengumpulan tugasnya siswa kadang mendatangi langsung sekolah dan menyeter langsung kepada guru/wali kelas dari siswa tersebut dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Google formulir sebagai salah satu layanan dari google memungkinkan

mahasiswa, guru dan peneliti melakukan tmebuat survey, melakukan tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa di costumisasi sesuai dengan kebutuhan. Selain untuk melakukan survey, kegunaan google formulir pada saat pandemi Covid-19 banyak digunakan sebagai tempat untk melakukan pendaftaran online pada kegiatan seminar-seminar, pada bidang pendidikan pada masa panedemi google formulir sering digunakan oleh dosen di perguruan tinggi dan guru-guru baik tingkatan sekolah dasar, menengah pertatama dan atas maupun sederajatnya sebagai media untuk melakukan absensi, dan sebagai media ujian *online* untuk mengevaluasi hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

Google formulir sebagai salah satu media untuk melakukan ujian *oline*, google formulir sangat efektif digunakan untuk mengumpulkan jawaban dari banyak orang secara online. Guru dapat membuat google formulir untuk media ujian yang berisikan soal-soal, baik soal yang berbentuk esai, uraian dan pilihan ganda. Link yang terdapat pada google formulir dapat dibagikan secara mudah melalui platform aplikasi *whatsapp*, *Telegram*, *E-mail* dan aplikasi bserbasis pesan lainnya yang sering digunakan pada masa pandemi. Setelah link soal dikirim kepada siswa kemudian siswa dapat menjawab pertanyaan guru melalui kolom-kolom yang telah tersedia dan guru tinggal memeriksa hasil pekerjaan siswa dari *dashboard*, *spread sheet* dan google *Docs*-nya.

Fitur dari google formulir dapat dibagikan kepada siswa secara terbuka dan untuk pengaksesannya sangat mudah dilakukan dan bisa diakses kapan saja baik melalui *smartphone*, PC/komputer dan alat elektronik yang terkoneksi dengan internet dengan pengguna akun google. Fitur google formulir sangat sesuai dengan kebutuhan untuk media tes/evaluasi pada masa pandemi Covid-19. Beberapa kegunaan google formulir pada dunia pendidikan yaitu: 1) melalui google formulir guru dapat membagikan soal ujian baik ulangan, latihan, maupun kuis melalui halaman *website*. 2) dapat mengumpulkan pendapat orang lain. 3) dapat memudahkan mengumpulkan data-data dari siswa maupun guru. 4) membuat pendaftaran online bagi penerimaan pesertadidik baru. 5) dapat mebagikan data-data kusioner kepada orang lain. 6) dengan terhubungnya google formulir dengan tabel, diagram, *spread sheet* memudahkan guru dalam mendata ketepatan waktu siswa dalam

mengerjakan tugas, ujian maupun kuis yang diberikan kepada siswa.

Penerapan google formulir sebagai media absensi dan media ujian siswa pada MI Tamoponreng belum dilaksanakan, karena ada beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi oleh guru MI Tamoponreng yang menyebabkan penerapan google formulir ini belum diaplikasikan. Pandemi covid-19 yang tidak terduga adanya dan penutupan sekolah secara tiba-tiba menyebabkan ketidaksiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara online. Kemudian tingkat kenyamanan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan platform *Whatsapp* dan mendatangi langsung siswa sehingga penerapan google formulir ini belum diterapkan. Perlu juga diakui bahwa sosialisasi aplikasi yang digunakan pada masa pandemi juga kurang sehingga guru kurang informasi terhadap inovasi-inovasi dalam pembelajaran pada masa pandemi, apalagi penggunaan google formulir ini yang diketahui hanya sebatas untuk melakukan kuesioner penelitian. Hambatan guru dalam penerapan google formulir sebagai media tes bagi siswa MI Tamoponreng yaitu: 1) siswa-siswa di MI Tamoponreng belum memiliki *smartphone*. 2) siswa memiliki *smartphone* tetapi terkendala pada koneksi internet/tidak memiliki paketan data. 3) beberapa orang tua memiliki *smartphone* namun dipakai untuk bekerja. 4) orang tua tidak paham tentang teknologi sehingga sulit mendampingi anak dalam melakukan pembelajaran. 5) orang tua dalam mendampingi anaknya ketika melakukan pembelajaran online kadang tidak sabar atau gampang emosi sehingga merubah *mood* siswa tidak semangat lagi belajar.

Untuk kegiatan evaluasi /Ujian yang dilaksanakan baik ulangan, UTS dan UAS, guru MI Tamoponreng lebih nyaman menggunakan aplikasi *whatsapp* atau mendatangi langsung rumah-rumah siswa dan membagikan kertas ujian kepada siswa. Kadang pula guru melakukan ujian secara langsung dengan sekolah dengan memperhatikan protokol kesehatan dan dilakukan secara bergiliran.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pada masa pandemi Covid-19 inovasi dalam pembelajaran sangat perlu dilakukan baik dari segi pemilihan strategi pembelajaran, dan media pembelajaran. Selain itu pemilihan media evaluasi/ tes yang digunakan harus disesuaikan dengan kondisi guru dan siswa. Masa pandemi Covid-19 ini banyak platform aplikasi yang digunakan sebagai media untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik dari segi prosesnya maupun sebagai media untuk melakukan ujian. Google formulir merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai media untuk melaksanakan ujian baik berupa ulangan, UTS, UAS dan sebagai media untuk melakukan kuis. Penerapan Google formulir sebagai media untuk melakukan tes di MI Tamoponreng belum bisa dikatakan terlaksana dikarenakan beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa mulai dari terkendala oleh ketersediaan *smartphone*, paketan data siswa yang tidak dimiliki oleh siswa dan sosialisasi tentang inovasi pendidikan yang kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

Anugrahana, Andri. Hambatan, *Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. Volume 10. No. 3. Yogyakarta: PGSD Universitas Sanata Dharma, 2020

Fachrurrozi, Muhammad Bafadal. Andika Triansyah *Formulir Google: Penilaian Alternatif Pendidikan Fisik Sebagai Covid-19*. Volume 6. Tanjungpura: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, 2020

Valerisha1, Anggia. Marshell Adi. *Putra Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio- digital?*. Parahyangan: FIS dan IP Universitas Parahyangan Indonesia

Laksana, Wijaya. I P. Suka Arsa, I G. Ratnaya, *Pengembangan Media Interaktif Tes Formatif pada Mata Pelajaran Produktif Jurusan TKJ di SMK Negeri 3 Singaraja*. Volume 8 No. 1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2020

<https://androbuntu.com/2020/09/24/apa-itu-google-form/>. Diakses pada tanggal 23

*November 2020. Pukul 21:30 WITA*

Iqbal, Muhammad. dkk, *Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian”  
Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial. Volume 10. Medan: FIS Universitas  
Negeri Medan, 2018*

Mulatsih, Bakti. *Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz  
dalam Pembelajaran Kimia di Masa Pandemi Covid-19. Volume 5 No. 1.  
Yogyakarta: SMA Negeri 1 Banguntapan, 2020*

**Al-Gurfah : Journal of Primary Education**

*Volume 2, No. 1, Juni 2021, 60-67*

*P-ISSN: 2656-0704 | E-ISSN: xxxx-xxxx*

*<https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/index>*

---